



E-BOOK BUSINESS

MENGUKIR
JEJAK
KEBAIKAN
LEWAT BISNIS

PIAN SOPIAN

MENGUKIR JEJAK KEBAIKAN LEWAT BISNIS

Bicara tentang peradaban/ kultur/ kebiasaan maka yang terbesit dalam benak kita adalah kata *sejarah* betul ya ?



Kita tahu bahwa sejarah itu tidak lepas dari kata *peradaban* bahkan hingga saat ini masih banyak masyarakat yang tetap menggunakan cara-cara atau nilai-nilai pada masa puluhan tahun silam.

Coba bayangkan sekuat itu kebiasaan beda zaman tetapi tetap ada hingga zaman sekarang.

Pertanyaannya?

Cara penyampaian orang zaman dahulu yang bagus atau bentuk kebiasaan hidup mereka yang menarik ?

Ambil yang baik dan tinggalkan yang buruk. Nilai luhur, kesopanan, keindahan, kebaikan yang di bungkus keragaman budaya itu patut di contoh dan di kembangkan.

Lalu apa yang dimaksud dengan *peradaban*?

Saya pernah ikut training dalam seminar online materinya bagus banget dan insya Allah akan saya tegaskan rangkumannya pada pembahasan *ebook* saya kali ini.

Di jelaskan bahwa **peradaban** itu terbentuk dari kebiasaan yang dilakukan secara berulang, hingga tertanam di dalam kehidupan sehari-hari.

Maka bangunlah peradaban untuk kelangsungan hidup yang lebih bermakna.

Lalu apa kaitannya **peradaban** dengan **bisnis** ?

Ternyata peradaban itu dimulai dari **transaksi perdagangan** pada zaman sejarahnya.

pada zaman dahulu transaksi di lakukan oleh sekumpulan orang dengan berlatar belakang berbeda disatukan dalam aktifitas bisnis yaitu **perdagangan**.



Meninggalkan tentang jejak sejarah, kita masuk era jaman now dan saat ini kita kenal dengan sebutan **“JEJAK DIGITAL”**.

Jejak Dunia Digital

Pada era digital seperti saat ini, kita di tuntut untuk bisa mengikuti trend teknologi karena jika tidak kita pasti akan tertinggal. Belum lagi mekasmisme yang semakin canggih mengharuskan kita manusianya pun ikut beradaptasi. Teknologi yang terus diperbaharui juga memaksa penggunaanya untuk terus mengikuti sistem. Misalnya saja dalam dunia perdagangan teknologi terbaru bermunculan otomatis strategi marketing pun ikut berubah.

Untuk apa? Tentunya untuk tetap bisa bersaing di pasaran. Virus saja bisa bermutasi kita manusia juga harus bisa beradaptasi. Mau tidak mau ekplorasi harus di lakukan untuk bisa tetap di kenal. Salah satunya dengan mengenal cara terkini.

Sosial media merupakan salah satu cara terupdate dalam mengikuti trend digital (Facebook, Instagram, Twitter, Youtube) dan masih banyak aplikasi terbaru lainnya. Semua adalah akses untuk kita lebih mengenal dunia luar lebih jauh lagi. Mengenalkan bisnis kita supaya lebih dikenal juga menjangkau pasar yang lebih luas. Jangan heran kalau jaman now banyak bermunculan konten kreator selain penghasilannya yang katanya menjanjikan. Juga sebagai penunjang karier yang cepat (viral). Sosial media juga menjadi akses untuk menunjukkan eksistensi.

Lalu, kita sebagai pengusaha, pedagang, pebisnis bisakah ambil bagian dari sosial media? Jelas ini peluang yang besar untuk kita para pengusaha. Tidak perlu menjadi konten kreator cukup menjadi pengusaha yang punya kualitas dan kredibilitas lewat postingannya.

Yang setiap postingannya pembaca terinspirasi.

Yang setiap postingannya pembaca termotivasi.

Dan dari postingan kita menemukan solusi.

Bukankah setiap postingan itu menyampaikan sebuah *pesan*?

Lalu, pesan apa yang yang kita transfer untuk followers?

Ingat, setiap ketikan itu ada hisabnya. Setiap perbuatan itu ada pertanyaannya setuju yaa !!!

Jadi, ketika kita dikasih kesempatan untuk bisa menikmati teknologi

Kenalkan diri kita dengan attitude, tanamkan kebaikan pada setiap mata.

Coba tanya hati, ingin dikenal seperti apa?

Sebagai pengguna sosial media, orang ingin mengingat kita sebagai apa?

PEDAGANG SEPerti RASULLULAH SAW ?

Berlaku lah menjadi pedagang yang disenangi karena sikap perilakunya.

Orang tua sibuk bisnis ?

Ternyata sibuk belum tentu produktif.

Produktif artinya menghasilkan.

Orang tua Inginkan hasil *terbaik* bukan ??

Mencetak generasi yang baik.

Lalu dengan kesibukan ini apa yang anak -anak kita contoh ?

Jangan sampai anak hanya mencontoh sibuknya saja ...

Jadikan momentum bersejarah untuk mereka kenang.

Apa arti sibukmu?

Kesibukan mu tidak sedikitpun melalaikan mu untuk mengingat ALLAH ,tidak pula meninggalkan kewajiban mu (anak dan keluarga).

SIBUK tapi MUBAZIR its BIG NO

Sibuk boleh tapi harus “ BERKUALITAS “ 🖐🖐🖐

Banyak orang merasa harinya Sibuk. Waktunya berasa cepat habis untuk bekerja. maaf bahkan sampe berani meninggalkan kewajiban shalat 5waktu karena saking sibuknya sampai lupa waktu. itulah sibuk yang mubazir menurut pandangan saya pribadi.

Yuk kita evaluasi. Jangan sampe kita SIBUK tapi kok MUBAZIR gak dapat apa-apa. Sibuk itu harus menghasilkan kalaupun belum minimal sudah dapat reward pahala. Karena kita sibuk mengajak pada kebaikan menanam hal baik. Di keluarga maupun lingkungan misalnya:

SIBUK 🙏

- Mengajak orang LEPAS dari RIBA
- Punya rumah tanpa RIBA
- Punya usaha jangka panjang
- Bisa mewujudkan impian
- Umroh dan haji
- Beli kendaraan tanpa KREDIT

Jika sibuk kita untuk memberi kemudahan untuk sodara kita yang sedang membutuhkan solusi. Insyallah sibuk kita memiliki kualitas amiin. Sibuk mengajak teman pada kebaikan berlomba-lomba dalam menebar kebaikan karena ternyata kesibukan kita di pengaruhi oleh sahabat terdekat kita. Jika ternyata sahabat kita sibuk nya gak jelas kitapun kurang lebih akan sama. Maka dari itu kenapa kita di anjurkan punya teman-teman yang punya kebiasaan baik

Berkumpulah dengan orang-orang sholeh agar kebaikannya bisa kita ikuti.

Sebagaimana kamu berteman dengan penjual minyak wangi maka kamu pun akan ikut bau wangi.

Bagaimana bisa mencetak sejarah?



Lewat wasilah berbisnis bersama komunitas yang baik, yang di dalamnya menjembatani kebaikan.

Ketika anak-anak melihat kesibukan kita.

Sibuk kita untuk banyak kebaikan .

Sampaikan banyak kebaikan saat menjalankan

Bisnis. Tentunya bisnis yang tidak hanya membicarakan soal transaksi keuangan saja tapi bisnis yang juga memotivasi untuk orientasi akhirat misalnya :

❖ **Bisnis tapi mengingatkan**

- *Tahajud*
- *Tilawah*
- *Duha*
- *Sedekah.*

❖ **Bisnis sih, sibuk banget tapi bisa:**

- *Membuatkan sumur bersih untuk desa terpencil*
- *Support guru ngaji di pelosok*
- *Membangun tempat ibadah*
- *Membangun sekolah tepian.*

❖ **Bisnis sih, tiap hari di rumah aja tapi:**

- *Bisa bikin e-book*
- *Bisa kajian bersama para tokoh ulama*
- *Menebar manfaat sampai luar pulau*
- *Belajar bersama trainer hebat.*

Bisnis yang setiap bulannya ada program-program mulia yang kita diprovokasi untuk ikut terjun langsung dalam kebaikannya.

Kebaikan itu yang akan membentuk sejarah wasilah bisnis. Secara tidak langsung kita telah mencetak kebiasaan yang baik dalam aktifitas berbisnis .

Warisan luar biasa dari bisnis yang luar biasa.

Sudahkah bisnis kita seperti itu?

Jika belum, saatnya kita berorientasi lebih jauh untuk tujuan lebih baik. Kita punya generasi penerus yang akan mewariskan bisnis yang kita punya. Jadi mulai dari sekarang tanamkan jejak yang baik untuk masa depan mereka. Di mulai dari aktifitas keseharian kita dalam menjalani bisnis.

Karena anak adalah peniru ulung yang sangat akurat dalam menduplikasinya. Pastikan apa yang kita lakukan adalah hal baik yang akan mereka tiru seumur hidupnya. Bukankah anak adalah investasi orang tuanya, dikatakan investasi karena mereka adalah penerus kebaikan kita dengan harapan kita bisa menuainya kelak di yaummul akhir.

Bayangkan bagaimana jika yang kita cetak adalah generasi yang toxic, tanpa adab dan keburukan lainnya. Apa yang kita tuai kelak ? Naudzubillahimindzalik yaa.

Jangan sampai kita salah menanam dengan kesibukan yang salah. Karena sosok ayah bukan saja mencari nafkah tapi juga memberikan perlindungan, keamanan untuk keluarganya.

Adakah Bisnis Seperti Itu ? Ada


Pastikan kamu menjadi bagian dari bisnis yang saya jalani saat ini, bisnis yang tidak hanya mengajarkan transaksi duniawi tapi transaksi akhirat. Bisnis yang kita di tuntut menjadi baik dan menjadi pribadi yang memiliki kebiasaan yang baik. Bisnis yang tidak hanya mentransfer nominal uang tapi bisnis yang banyak mentransfer energi baik. Bisnis yang berkonsep komunitas yang memiliki kekuatan "**BERJAMAAH**", sudah banyak membuktikan hasil yang mengagumkan.

Kita tahu yaa kekuatan berjamaah itu lebih kuat pondasinya. Bahkan dalam shalat juga berjamaah pahalanya lebih besar daripada shalat sendirian.

Itu bisa diterapkan dalam berbisnis, ketika kita bergabung bersama komunitas kita akan lebih stabil ketika menemukan kesulitan. Akan banyak resolusi dari banyak pihak yang mungkin lebih dulu mengalami. Akan banyak strategi yang di bahas untuk kesuksesan bersama.

*"Karena bisnis itu bukan sekedar **keren** atau **trend** tapi gimana caranya biar nggak **the end**.*

*Maka dari itu harus punya komunitas **best friend**."*

A quote is displayed on a brown rectangular background. To the right of the text is a modern, gold-colored desk lamp with a curved arm and a cylindrical base. The background is a light-colored wall with a wooden surface at the bottom.

Perbanyaklah
teman yang shalih.
Karena dia
menyelamatkan
kita di dunia
dengan nasihatnya.
Dan di akhirat
dengan syafaatnya.

@tokobukupustakasunnah

*Salam hangat,
Pian Sopian, Garut 5 Januari 2022*

PROFIL PENULIS



*Pian Sopian, Garut 08 November 1986 seorang pengusaha yang memulai bisnis sejak tahun 2015. Beliau adalah mantan karyawan di sebuah perusahaan yang kemudian merambah dunia bisnis. Beliau sudah merasakan jatuh bangun dalam bisnis. memulai bisnis dengan berbagai macam produk. dari mulai pakaian, makanan, elektronik, beliau juga pernah merambah dunia jasa sebuah perusahaan kendaraan bermotor. Beliau yang seorang mantan karyawan selama kurang lebih 10tahun. Beliau menuturkan tidak mudah untuk mempertahankan bisnis yang notabene berjalan sendiri. Qodarullah pada tahun 2021 beliau bermitra bersama **komunitas MM** dan **Ippho Santosa**. Ada keberkahan tersendiri ketika berbisnis sendiri dengan bisnis bersama*

komunitas.

Komunitas MM adalah komunitas pengusaha muslim yang bergerak dibidang kesehatan.

Aksi nyata komunitas MM untuk sesama :

- *SJM (sedekah jum'at Mulia)*
- *Support guru ngaji di pelosok*
- *Membangun masjid*
- *Membangun sekolah tepian*
- *Program riyadoh*
- *Program pembinaan*
- *Dan masih banyak program lainnya*

Beliau menetap di Garut, dan bisa di hubungi melalui kontak

Wa : 08998200182

“Memulai Bisnis Itu Haruslah Optimis, Janganlah Berharap Hasil Manis Kalau di Hati Masih Ada Rasa Pesimis”

“ Ikhtiar Itu Perbuatan dan Rezeki itu Kejutan “

Bismillah semoga ALLAH meridhoi setiap langkah kita

-Semangat Dalam Menebar Manfaat-